

BAB V

KESIMPULAN

5.1 Kesimpulan

Selaras dengan tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui peningkatan hasil belajar siswa yang menggunakan model pembelajaran konstruktivisme lima fase Needham berbantuan multimedia dan efektivitas model tersebut dibandingkan dengan model pembelajaran konvensional, maka dari hasil pengolahan data hasil belajar, diperoleh kesimpulan sebagai berikut :

1. Siswa yang diberikan perlakuan model pembelajaran konstruktivisme lima fase Needham berbantuan multimedia mempunyai rerata peningkatan hasil belajar yang lebih baik dibandingkan dengan siswa yang diberikan pembelajaran konvensional. Hal ini ditunjukkan dari peningkatan rata-rata nilai siswa pada masing-masing kelas dan dari perbedaan nilai gain ternormaslisasi. Rata-rata nilai siswa kelas eksperimen sebelum diberikan perlakuan sebesar 14,18 meningkat menjadi 21,29 dengan *N-Gain* sebesar 0,45. Sedangkan peningkatan hasil belajar siswa kelas kontrol mengalami peningkatan tidak lebih besar dari kelas eksperimen yaitu sebesar 16,00 menjadi 20,12 dengan *N-Gain* sebesar 0,28.
2. Model pembelajaran konstruktivisme lima fase Needham berbantuan multimedia yang yang diterapkan peneliti dapat dikatakan “cukup efektif” dalam meningkatkan hasil belajar jika dibandingkan dengan model pembelajaran konvensional. Hal ini dapat ditunjukkan dari kriterium efektivitas untuk model pembelajaran konstruktivisme lima fase Needham berbantuan multimedia dinyatakan “sedang” dibandingkan dengan kelas kontrol yang berkriteria

“rendah”. Kriteria berdasarkan gain ini memiliki kesamaan kriteria yang diukur pada ukuran efek Cohen yaitu berkriteria “Efek Sedang”.

5.2.Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan yang diperoleh, maka penulis memberikan beberapa saran berikut ini:

1. Pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran konstruktivisme lima fase Needham berbantuan multimedia yang peneliti terapkan dapat meningkatkan hasil belajar siswa namun belum sempurna. Oleh karena itu, para pengajar diharapkan dapat mengembangkan atau memodifikasi model pembelajaran ini dengan menyesuaikannya dengan keadaan siswa dan materi ajar yang akan diberikan.
2. Sebelum melaksanakan pembelajaran menggunakan model ini, guru harus dapat mempersiapkan komponen pendukung, seperti rencana pembelajaran yang lebih sistematis agar jelas apa yang akan dilakukan, multimedia pembelajaran yang menarik minat perhatian siswa, dan menjelaskan aturan dan tujuan dari pembelajaran yang akan dilaksanakan kepada siswa.
3. Pengondisian belajar siswa sebelum, selama dan sesudah proses pembelajaran harus diperhatikan. Tujuannya ialah untuk mengefektifkan waktu belajar yang terbatas.
4. Untuk penelitian lebih lanjut, sebaiknya ditindaklanjuti dengan menggunakan pokok bahasan yang berbeda dan dilakukan persilangan kelas yang menggunakan model pembelajaran konstruktivisme lima fase Needham dan model pembelajaran konvensional.